

**STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL  
PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH  
ARJOMULYO ADIMULYO KEBUMEN TAHUN 1435 H**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh  
MUKHASIN  
NIM. 1123304002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Denga ini saya :

Nama : Mukhasin

Nim : 1123304002

Jenjang : S-I

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam Transfer NR

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Juni 2014

Saya yang menyatakan

Mukhasin  
Nim, 1123304002



# **IAIN PURWOKERTO**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Mukhasin, NIM : 1123304002 yang berjudul :

STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL  
PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH ARJOMULYO  
ADIMULYO KEBUMEN TAHUN 1435 H

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 9 Juni 2014  
Pembimbing,

Drs. H. Machfudin, M.Pd.I  
NIP. 19611008 199103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

### **STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH ARJOMULYO ADIMULYO KEBUMEN TAHUN 1435 H**

yang disusun oleh saudara : **Mukhasin, NIM. 1123304002**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **17 Juli 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang

Husnul Haq, Lc., M.A.  
NIP. 19830703 201101 1 017

Pembimbing/Penguji

Drs. H. Machfudin, M.Pd.I  
NIP. 19611008 199103 1 001

Anggota Penguji

Dr. Subur, M.Ag.  
NIP. 19670307 199303 1 005

Anggota Penguji

Husnul Haq, Lc., M.A.  
NIP. 19830705 201101 1 017

Purwokerto, 17 Juli 2014  
Ketua STAIN Purwokerto



Lutfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

**STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL  
PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH ARJOMULYO  
ADIMULYO KEBUMEN TAHUN 1435 H**

**MUKHASIN  
NIM. 1123304002**

**ABSTRAK**

Manusia dilahirkan dengan dibekali beberapa kecerdasan. Antara lain: Kecerdasan intelligensi yang digunakan untuk berpikir rasional, kecerdasan emosional untuk mengelola perasaan, dan kecerdasan spiritual untuk menemukan makna dalam kehidupan. Orang yang mempunyai kecerdasan intelektual tinggi belum tentu sukses dalam hidupnya, dan yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi justru lebih sukses. Namun orang yang sukses belum tentu bisa menemukan makna dalam hidupnya. Untuk menemukan makna dalam hidup, manusia harus cerdas secara spiritual. Tetapi banyak manusia yang kecerdasan spiritualnya kurang berkembang. Berkaitan dengan hal tersebut, di Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen terdapat program untuk mengembangkan kecerdasan spiritual.

Dari latarbelakang tersebut penulis melakukan penelitian strategi pengembangan kecerdasan spiritual pada santri pondok pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen tahun 1435 H. Rumusan masalahnya adalah bagaimana strategi pengembangan kecerdasan spiritual pada santri pondok pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen tahun 1435 H?. Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan cara berpikir deduktif dan induktif, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam strategi pengembangan kecerdasan spiritual pada pada santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen adalah dengan cara senam pernapasan Al-Hikmah, relaksasi, meditasi dan dzikir. Senam pernapasan Al-Hikmah, relaksasi dan meditasi adalah strategi untuk mengkondisikan gelombang otak ke frekuensi *alpha theta* yang mengantarkan santri pada ketenangan dan kesadaran batin yang pada akhirnya akan mengembangkan kecerdasan spiritual santri. Dzikir yang digunakan adalah dzikir jahr dan sirr yang secara fisik juga mengkondisikan gelombang otak ke frekuensi *alpha theta* atau khusyu dalam pandangan islam. Dzikir ini akan menghubungkan sisi ruhaniah santri pada Allah SWT sehingga kecerdasan spiritualnya akan berkembang.

**Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual. Strategi Pengembangan.**

## **MOTTO**

Hidup adalah evolusi, arahkan menuju transformasi diri



**IAIN PURWOKERTO**



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Ibuku tercinta, yang telah membimbing penulis dalam menapaki kehidupan.
2. Rekan-rekan penulis di Perguruan Al-Hikmah Indonesia.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Sang Maha Pengasih, yang membuat kita rindu untuk senantiasa berada dalam jalan kebenaran melalui ketundukan dan kepasrahan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan bagi Nabi Agung Muhammad SAW., tauladan hidup bagi umat manusia. Berkat rahmat Allah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : *Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen Tahun 1435 H.* skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., sebagai Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Asdhori, M.Pd.I., sebagai Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak H. Supriyanto, Lc., M.S.I., sebagai Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.



5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Ibu Sumiarti, M.Ag., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Bapak Drs. H. Machfudin, M.Pd.I., sebagai pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas motivasi dan segala dukungannya.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
9. Bapak M. Iskandar, sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen, yang telah memberikan izin dalam penelitian ini. Terima kasih atas grounding, privat senam pernapasan Al-Hikmah dan meditasinya.
10. Segenap Ustadz, Pengurus, dan Santri Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen.
11. Segenap karyawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bayumas, terima kasih atas pelayanan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk memperdalam bahan referensi.
12. Ayah dan Ibu atas segala do'a dan supportnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Umi Salamah, terima kasih atas pemberian buku-buku referensinya. Semoga bermanfaat dan menjadi amal yang tak terputus.
14. Mas Arif RH, trainer pemberdayaan diri berbasis fisika quantum, terima kasih atas pemberian instrument relaksasi dan koleksi audio tentang pemberdayaan diri.

15. Mas Fahmi Arafat, trainer and practitioner the triangle of reality rahasia tundukkan jiwa manusia dan alam semesta, terima kasih atas saran-saran buku referensi yang menunjang penulisan skripsi ini.
16. Bapak Dolly Pasaribu, trainer pemberdayaan diri, terima kasih atas saran dan supportnya.
17. Mas Arif Nurchakim, Psikiater alumni Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, trainer Iqro Training Center, terima kasih atas segala supportnya.
18. Sedulur Kopma STAIN Purwokerto, terimakasih atas motivasi dan pengalaman bersama kalian yang tak terlupakan.
19. Teman-teman PAI TNR angkatan 2011, terima kasih atas kebersamaanya.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Teriring do'a semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka yang membantu dan mendorong penulis hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat keterbatasan dan kekurangan, untuk itu penulis sangat berterimakasih atas kritik dan saran guna penyempurnaan skripsi ini, akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 5 Juni 2014  
Penulis

Mukhasin  
NIM. 1123304002

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL</b>	
A. Kecerdasan Spiritual.....	14

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	14
2. Indikator Kecerdasan Spiritual .....	33
3. Tujuan Pengembangan Kecerdasan Spiritual.....	35
4. Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual.....	35
5. Arah Pengembangan Kecerdasan Spiritual.....	58
B. Santri Pondok Pesantren.....	59
1. Pengertian Santri.....	59
2. Tujuan Santri.....	60
3. Kegiatan Santri.....	61
4. Karakter Santri.....	63
C. Santri Pondok Pesantren Dan Kecerdasan Spiritual.....	66
1. Tujuan Santri Dan Kegiatan Pengembangan Kecerdasan Spiritual.....	66
2. Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Untuk Santri.....	67

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	84
B. Lokasi Penelitian.....	84
C. Sumber Data.....	85
D. Teknik Pengumpulan Data.....	86
E. Teknik Analisis Data.....	89

### BAB IV SAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo	
---	--

Adimulyo Kebumen.....	93
1. Letak Geografis.....	93
2. Sejarah Berdirinya.....	94
3. Visi dan Misi.....	95
4. Struktur Organisasi.....	96
5. Keadaan Ustadz.....	97
6. Keadaan Santri.....	97
7. Sarana Dan Prasarana.....	98
B. Sajian Data.....	99
1. Kegiatan Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen.....	99
2. Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen.....	101
C. Analisis Data.....	125

## BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	134
B. Saran-saran.....	136
C. Penutup.....	137

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jurus madya muda II. 1, 102

Gambar 2 Jurus madya muda II. 2, 103

Gambar 3 Jurus madya muda II.3, 104

Gambar 4 Jurus madya muda II.4, 105

Gambar 5 Gerak dzikir jahr, 115

Gambar 6 Tempat latifah, 118



**IAIN PURWOKERTO**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Struktur organisasi, 96

Tabel 2 Keadaan ustadz, 97

Tabel 3 Daftar santri, 98

Tabel 4 Sarana dan prasarana, 98

Tabel 5 Matiks penyajian data, 121

Tabel 6 Matriks analisis data, 131



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan dengan dibekali beberapa macam kecerdasan. Kecerdasan tersebut digunakan sebagai *problem solving* dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi dalam hidupnya. Misal kecerdasan intelektual digunakan sebagai pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan matematika logis, kecerdasan emosional yang digunakan untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan emosi dan kaitannya dengan hubungan antar manusia. Pada penemuan awal, kecerdasan intelektual diyakini sebagai kecerdasan yang mampu membawa manusia untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam hidupnya. Namun banyak kenyataan yang membuktikan bahwa orang yang mempunyai *Intelligence Quotient* tinggi tidak selalu sukses. Dan banyak orang yang mempunyai *Intelligence Quotient* sedang tetapi justru lebih sukses dalam hidupnya.

Hingga akhirnya ahli psikologi Harvard University, Daniel Goleman mendefinisikan ulang apa arti cerdas. Dalam bukunya *Emotional Intelligence*, Goleman memaparkan kenapa kecerdasan emosional lebih penting dari pada *Intelligence Quotient*. Dengan penyatuan dua kecerdasan tersebut, banyak orang yang mengalami kesuksesan yang luar biasa dalam hidupnya, terutama kehidupan yang bersifat jasmaniah. Namun ada tanda tanya yang masih menyelimuti banyak orang, mengapa problem-problem kehidupan baik yang tidak terselesaikan maupun yang terselesaikan tidak juga menjamin orang

tersebut bisa hidup dengan nyaman, tenteram. Banyak orang yang sudah mencapai cita-cita atau puncak kesuksesan, baik karier maupun materi, tetapi merasakan sesuatu yang hampa dan kosong.<sup>1</sup> Bahkan, siapapun diantara kita, bisa terkena hal serupa. Fenomena tersebut sangat sulit bila hanya didekati dari sisi intelektual dan emosional saja. Ketika kita melihat masalah ini lebih dalam lagi, jauh ke relung persoalan sebenarnya hal itu berasal dan bermuara pada krisis spiritual yang bercokol dalam diri kita.<sup>2</sup> Yaitu krisis yang ditandai dengan hidup tak bermakna.<sup>3</sup>

Untuk mengatasi hal di atas, manusia membutuhkan satu kecerdasan yang mampu menyatukan kecerdasan intelektual dan emosional, yaitu kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain.<sup>4</sup> Ada beberapa pembuktian ilmiah tentang kecerdasan spiritual diantaranya : pertama, riset ahli psikologi, Michael Persinger pada awal tahun 1990-an, dan tahun 1997 oleh ahli saraf VS Ramachandran dan teman-temannya dari California University, yang menemukan eksistensi *God Spot* dalam otak manusia telah *built in* sebagai pusat

---

<sup>1</sup> Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun ESQ Power*, (Jakarta: Arga, 2009). Jilid ii hlm. 11

<sup>2</sup> Sukidi, *Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm 4.

<sup>3</sup> Sukidi, *Kecerdasan Spiritual*, hlm 8.

<sup>4</sup> Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual ESQ*, (Jakarta: Arga Tilanta, t.t.), jilid i hlm. 14.

spiritual (*spiritual center*) yang terletak di bagian depan otak.<sup>5</sup> Bukti kedua adalah riset ahli saraf Austria, Wolf Singer era 1990-an atas makalahnya, *The Binding Problem* yang menunjukkan ada proses saraf dalam otak manusia yang terkonsentrasi pada usaha untuk menyatukan serta memberi makna dalam hidup kita, suatu jaringan yang secara literal mengikat pengalaman kita secara bersama untuk hidup lebih bermakna.

Semua orang mempunyai *instink* untuk menghidupkan kecerdasan spiritual ini dan berkiblat ke pusat diri, pusat spiritual, yang kita sebut sebagai qalb. Sebagai hakikat manusia yang terdalam, hati selalu berada di sisi Tuhan. Demikian sebaliknya Tuhan berada dalam hati orang-orang yang suci. Hati menjadi elemen penting dalam kecerdasan spiritual. Bahkan sumber kecerdasan spiritual justru terletak pada suara hati nurani (*conscience*). Inilah suara yang relatif jernih dalam hiruk pikuk kehidupan kita yang tak bisa ditipu oleh siapapun termasuk diri kita sendiri. Dan suara hati fitrah akan sama dirasakan oleh manusia di seluruh dunia.<sup>6</sup> Dan yang luar biasa dari kecerdasan spiritual, kecerdasan ini dipandang sebagai kecerdasan tertinggi manusia, yang dengan sendirinya melampaui kecerdasan-kecerdasan lainnya.

Adapun karakteristik yang dijadikan indikator seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi yaitu:<sup>7</sup> Mempunyai kapasitas diri untuk bersikap fleksibel, seperti aktif dan adaptif secara spontan. Mempunyai kesadaran diri

---

<sup>5</sup> Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual ESQ*, jilid i hlm. 12.

<sup>6</sup> Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual ESQ*, jilid i hlm. 44.

<sup>7</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2002), hlm 9-15.

yang tinggi. Mempunyai kapasitas diri untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Memiliki cara pandang yang holistik, dengan memiliki kecenderungan untuk melihat keterkaitan diantara segala sesuatu yang berbeda. Memiliki moral yang tinggi, pendapat yang kokoh, penuh rasa syukur dan bahagia. Menjadi pribadi yang penuh kasih sayang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan pada tanggal 6 Juni 2013 di Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo, yaitu dengan cara wawancara,<sup>8</sup> peneliti memperoleh beberapa informasi yang menarik. Yaitu banyak santri-santri di Pondok Pesantren ini awalnya adalah sosok orang yang banyak mengalami keresahan, kegelisahan, dan kecemasan dalam hidup. Baik disebabkan oleh masalah-masalah duniawi maupun masalah-masalah yang berkaitan dengan kehausan spiritual. Tampak dalam wajah mereka kekusaman jiwa, ataupun kebimbangan batin. Seakan suara hati nurani ( kecerdasan spiritual) mereka terbelenggu. Membiarkan keadaan hati yang terbelenggu ini akan mengakibatkan efek yang fatal, akan mengakibatkan kejahatan, kekerasan, kerusakan dan lain-lainnya. Belenggu tersebut bisa berupa prasangka buruk, pengalaman tidak menyenangkan, sudut pandang/pola pikir yang salah dan sebagainya.

Sedangkan dari hasil studi pendahuluan yang kedua melalui wawancara dan observasi,<sup>9</sup> pada tanggal 10 Juni 2013 didapat informasi bahwa untuk

---

<sup>8</sup> M. Iskandar Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo, Adimulyo, Kebumen : 6 Juni 1435

<sup>9</sup> M. Iskandar Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo, Adimulyo, Kebumen : 10 Juni 1435

mengatasi hal-hal di atas, di Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo terdapat kegiatan pengembangan dakwah yang menitik beratkan pada tujuan mengembangkan kecerdasan spiritual. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mengakses alam bawah sadar (pengkondisian gelombang otak *alpha-theta*). Alam bawah sadar adalah kondisi (pikiran) manusia yang berada dalam frekuensi *alpha* dan *theta* (*Subconscious Area*). *Alpha* merupakan jenis gelombang dengan frekuensi di bawah *beta*, yaitu antara 8 – 14 Hz. Gelombang ini timbul saat pikiran sadar mulai pasif dan aktifnya pikiran bawah sadar. Dalam kondisi ini kesadaran manusia mulai mengarah ke dalam dirinya sendiri atau berfokus pada suatu hal saja (internal).<sup>10</sup> *Theta* merupakan jenis gelombang dengan frekuensi di bawah *alpha*, yaitu antara 4 – 8 Hz. Gelombang ini terjadi ketika kesadaran manusia lebih mengarah ke dalam dirinya. Misalnya pada kondisi seseorang yang merasakan kantuk yang sangat dalam, pada saat kondisi ini dicapai, pikiran bawah sadar benar-benar telah aktif.

Dalam gelombang *alpha* dan *theta* (alam bawah sadar), pikiran tidak menganalisis informasi, dan hanya menerima informasi secara otomatis. Bagian ini berfungsi untuk menyimpan memori jangka panjang, emosi, kebiasaan, intuisi, kreativitas, dan kepribadian. Alam bawah sadar juga bisa menjadi penghubung dengan kumpulan kebijaksanaan yang ada sejak lama.<sup>11</sup> Masuk alam bawah sadar adalah strategi pengembangan kecerdasan spiritual yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo. Strategi

---

<sup>10</sup> Willy wong & Andri hakim, *Dahsyatnya Hipnosis*, (Jakarta: Visimedia, 2010), hlm. 21

<sup>11</sup> *E.S.P (Extra Sensory Perception) Indera Keenam Mengasah Kecerdasan Spiritual*, terj. Sophia Febriyanti, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 7



pengembangan kecerdasan spiritual adalah cara yang dilakukan untuk mengembangkan potensi kecerdasan spiritual yang telah dimiliki oleh setiap manusia. Strategi ini diterapkan melalui : Pengkondisian gelombang otak *alpha theta* (senam pernapasan Al-Hikmah, relaksasi, meditasi), Pengamalan ajaran agama (zikir,)

Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, di Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo sudah menerapkan strategi pengembangan kecerdasan spiritual baik melalui metode *saintifik* yang didasari bukti-bukti ilmiah maupun melalui metode ajaran agama yang bersifat ilahiah, sehingga lebih bersifat *holistik*. Hasil dari penerapan strategi pengembangan kecerdasan spiritual tersebut diantaranya : Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo dapat bersikap fleksibel, mempunyai kesadaran diri yang tinggi, dapat menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, memiliki cara pandang yang holistik terhadap kehidupan, bermoral tinggi, penuh rasa syukur, dan menjadi pribadi yang penuh kasih sayang

Berdasarkan hasil-hasil studi pendahuluan tersebut, peneliti mengkaji lebih dalam, dan diwujudkan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen Tahun 1435 H.”

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Kecerdasan Spiritual**

Kecerdasan spiritual ( *Spiritual Quotient* ) adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna, yaitu kecerdasan untuk menempatkan

perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain.<sup>12</sup> Kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Bahkan kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang dimiliki manusia. Kecerdasan spiritual jauh lebih penting dari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Hal tersebut didasarkan pada argument : Segi Perennial SQ, kecerdasan spiritual mampu mengungkap segi perennial ( yang abadi, yang asasi, yang spiritual, yang fitrah dalam struktur kecerdasan manusia. *Mind-body- soul*, kecerdasan spiritual mampu untuk mengoptimalkan pikiran, tubuh, dan jiwa. Kesehatan spiritual, kecerdasan spiritual mampu mencapai kesehatan spiritual mulai dari pengalaman spiritual sampai penyembuhan spiritual. Kedamaian spiritual, setelah mencapai kesehatan spiritual, kecerdasan spiritual membimbing kita untuk memperoleh kedamaian spiritual, inilah kedamaian hakiki dalam hidup kita. Kebahagiaan spiritual, kecerdasan spiritual mampu meraih kebahagiaan sejati. Kearifan sosial, kecerdasan sosial mampu membentuk kearifan sosial, yaitu sikap hidup arif dan bijak secara spiritual.

Dalam perkembangannya terutama dalam khasanah keilmuan agama islam, kecerdasan spiritual dimaknai sebagai kecerdasan rohaniah , yang berpusat pada rasa cinta yang mendalam kepada Allah SWT dan seluruh

---

<sup>12</sup> Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual ESQ*, jilid I hlm. 14

ciptaan-Nya. Sebuah keyakinan yang mampu mengatasi seluruh perasaan baik yang bersifat jasadi maupun ukhrowi.

## 2. Santri

Santri adalah sebutan bagi murid yang mengikuti pendidikan di pondok pesantren. Pondok pesantren adalah sekolah pendidikan umum yang persentasinya ajarannya lebih banyak ilmu-ilmu pendidikan agama Islam.<sup>13</sup>

Adapun tujuan santri belajar di pesantren adalah : membekali diri untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, membentuk pribadi yang berwawasan sesuai dengan jenjang pendidikan, membentuk pribadi yang berakhlakul karimah, dan mengembangkan keterampilan santri sesuai dengan potensinya. Arah dari pendidikan dan pembinaan santri adalah mengarahkan para santri untuk mengembangkan dirinya agar memiliki keselarasan hidup kepada : *Pertama*, Allah SWT yaitu pengembangan yang berketuhanan, dan yakin akan mempertanggungjawabkan totalitas kiprah dirinya kepada Allah SWT. Implementasi ketaqwaan tersebut harus tercermin sebagai insan berbudi luhur serta bertanggung jawab dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Kedua, Terhadap dirinya sendiri merupakan pembinaan dan pengembangan untuk menjadi manusia religius, intelektual dan profesional dan mampu berfikir kedepan dengan berperilaku yang mencerminkan budaya kesantrian, selektif, cakap, dan terampil dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap

---

<sup>13</sup> Wikipedia, "Santri", [www.wikipedia.org/wiki/Santri](http://www.wikipedia.org/wiki/Santri), 24 Oktober 1435. 18:19 Wib

permasalahan baik Individu maupun organisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>14</sup>

Berdasarkan penelusuran definisi di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen Tahun 1435 H” adalah suatu penelitian tentang kecerdasan spiritual, santri, dan bagaimana strategi pengembangan kecerdasan spiritual pada Santri Pondok Pesantren Al-hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen tahun 1435 H.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, penulis merumuskan masalah *“Bagaimana Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen Tahun 1435 H”?*

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pengembangan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen tahun 1435 H.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang strategi pengembangan kecerdasan spiritual.

---

<sup>14</sup> Nurul Jadid, “Tujuan santri”, *www. Nuruljadid.net*, 28 Oktober 1435. 14:24 Wib

- b. Sebagai sumbangan informasi bagi Pondok Pesantren yang lain tentang strategi pengembangan kecerdasan spiritual.
- c. Secara akademis dapat memperkaya keilmuan di Perpustakaan STAIN Purwokerto.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Dengan demikian diharapkan tidak akan terjadi pengulangan dan kekeliruan. Ada beberapa literature penelitian yang relevan dengan tema yang akan penulis buat diantaranya :

Skripsi saudari Meli Kania (Stain Purwokerto tahun 2011) dengan judul "*Metode Mendidik Anak dengan Emosional Spiritual Quotient Power*" membahas bagaimana mensinergikan antara kekuatan emosional dan spiritual dalam mendidik anak. Masalah yang dihadapi dalam skripsi ini adalah minimnya pembelajaran yang dilandasi dengan pendekatan emosional spiritual. Metode mendidik anak dengan emosional spiritual power diharapkan emosi dan spiritual siswa dapat berkembang dengan maksimal.

Skripsi saudari Sulistiani (Stain Purwokerto tahun 2007) dengan judul "*Urgensi Spiritual Quotient Dalam Pendidikan Akhlak Remaja*" yang membahas tentang konsep kecerdasan spiritual dalam pendidikan akhlak remaja. Dalam skripsi ini masalah yang dihadapi adalah semakin menurunnya akhlak remaja, sehingga perlu meningkatkan kecerdasan spiritual agar bisa membentuk akhlak remaja ke arah yang lebih baik.

Dari beberapa skripsi diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis buat. Yaitu : Skripsi saudari Meli Kania, skripsi tersebut merupakan penelitian pustaka, mengkaitkan dengan kecerdasan emosional dan mengaplikasikannya dalam pendidikan formal. Sedangkan skripsi penulis adalah penelitian terapan yang fokus pada kecerdasan spiritual dan bagaimana strategi pengembangan kecerdasan tersebut. Skripsi saudari Sulistiani merupakan penelitian pustaka (*library research*), sedangkan skripsi yang penulis buat merupakan penelitian terapan tentang strategi pengembangan kecerdasan spiritual. Dengan permasalahan kurang berkembangnya kecerdasan spiritual, sehingga dengan strategi pengembangan kecerdasan spiritual, diharapkan kecerdasan spiritual bisa semakin meningkat. Persamaan dengan kedua skripsi di atas adalah sama-sama membahas masalah kecerdasan spiritual.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Bagian formalitas, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar gambar. Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu :

Bab I berisi tentang pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.



Bab II berisi tentang teori strategi pengembangan kecerdasan spiritual. Bagian pertama berisi tentang kecerdasan spiritual yang meliputi pengertian kecerdasan spiritual, tujuan pengembangan kecerdasan spiritual, strategi pengembangan kecerdasan spiritual, dan arah pengembangan kecerdasan spiritual. Bagian kedua berisi tentang santri pondok pesantren yang meliputi pengertian santri, tujuan santri, kegiatan santri, dan karakter santri. Bagian ketiga berisi santri pondok pesantren dan kecerdasan spiritual yang meliputi kegiatan dan strategi pengembangan kecerdasan spiritual untuk santri

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang sajian dan analisis data strategi pengembangan kecerdasan spiritual pada santri pondok pesantren Al-Hikmah Arjomulyo, Adimulyo, Kebumen. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al-hikmah Arjomulya Adimulyo Kebumen meliputi letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan untadz, keadaan santri, sarana dan prasarana. Bagian kedua berisi sajian data mengenai strategi pengembangan kecerdasan spiritual pada santri pondok pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen yang meliputi tujuan santri, kegiatan santri, tujuan pengembangan kecerdasan spiritual pada santri, dan strategi pengembangan kecerdasan spiritual pada santri. Bagian ketiga berisi analisis data tentang strategi pengembangan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Al-hikmah

Bab V penutup, terdiri dari simpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian tersebut, saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen Tahun 1435”. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:.

Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen, yaitu :

1. Mengkondisikan gelombang otak ke frekuensi *alpha-theta* dengan cara :
  - a. Senam pernapasan Al-Hikmah. Yaitu senam pernapasan yang diciptakan di Perguruan Al-Hikmah Indonesia yang kemudian diterapkan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo sebagai salah satu strategi untuk mengembangkan kecerdasan spiritual santri.
  - b. Relaksasi, yaitu suatu cara untuk menenangkan fisik, menghilangkan ketegangan pikiran dan jiwa sekaligus membatasi aktivitas dari hiruk pikuknya kehidupan sehari-hari, sehingga santri benar-benar merasakan sangat tenang. Relaksasi dipondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo telah dipadukan dengan totalitas kepasarahan terhadap Tuhan sehingga hasilnya lebih maksimal.
  - c. Meditasi, yaitu keadaan kesadaran (*a state of consciousness*) dimana seseorang berusaha untuk menghentikan kesadaran terhadap sekeliling,

sehingga pikiran dapat mengalun lembut dan dapat difokuskan pada suatu hal tertentu dengan rileks dan hening. Meditasi dalam Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo merupakan sebuah olah spiritual untuk mencapai keadaan tenang, santai dan memusatkan pada arah pikiran tertentu secara terus menerus selama proses meditasi.

2. *Ẓikīr*. *Ẓikīr* yang diamalkan di dipondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo terdiri dari :

a. *Ẓikīr Jahīr*. Yaitu *ẓikīr* yang dilakukan dengan bersuara. Ketika ber*ẓikīr* santri memejamkan mata agar lebih menghayati makna kalimat yang diucapkan, yaitu *la ilaha illallah*. Mengucapkan kalimat “*la*” dengan panjang, dengan menariknya dari bawah pusat ke arah otak, melalui kening, tempat diantara dua alis. Seolah-olah menggoreskan garis lurus, dari bawah pusat ke ubun-ubun. Selanjutnya mengucapkan “*ilaha*”, seraya menarik garis lurus dari otak ke arah atas susu kanan, dan menghantamkan kalimat “*illa Allah*” ke dalam hati sanubari yang ada di bawah susu kiri dengan sekuat-kuatnya. *Ẓikīr* ini dilakukan minimal 165 kali.

b. *Ẓikīr sirr*. Yaitu *ẓikīr* dengan mengucap kalimat “Allah, Allah...” secara tersembunyi/hanya dalam hati, pada tujuh *latifah* yang ada pada tubuh manusia. Mulai dari *latifah al-qalbi*, *latifah al-ruhi*, *latifah al-sirri*, *latifah al-khafi*, *latifah al-akhfa*, *latifah al-nafs*, dan *latifah al-qalab*.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen Tahun 1435” dan dari simpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren
  - a. Mengadakan pertemuan dengan orang tua santri secara formal dan berkala.
  - b. Tingkatkan kualitas Pesantren terutama dalam sarana dan prasarana yang mendukung dalam pencapaian tujuan santri dan pengembangan kecerdasan spiritual santri.
2. Kepada Ustadz
  - a. Pertahankan dan tingkatkan posisi ustadz sebagai teladan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri..
  - b. Lebih meningkatkan efektivitas dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri melalui strategi yang digunakan.
3. Kepada Pengurus Pesantren  
Tingkatkan perhatian dan pengawasan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri.
4. Kepada Orang Santri  
Orang tua diharapkan meningkatkan kerja sama dan komunikasi dalam mendidik putra-putrinya secara terbuka kepada pesantren serta membimbing dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat dan karunia-Nya yang tidak dapat dihitungkan. Nikmat diberikannya kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dan semoga kesejahteraan, keselamatan, senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para nabi yang menjadi panutan bagi umatnya.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen Tahun 1435” ini semoga dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan bagi diri pembaca terutama bagi lembaga pendidikan pesantren lain.

Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing atas dorongan, dukungan serta masukan untuk selesainya penulisan skripsi ini dan terhadap lembaga pendidikan Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen. yang telah menjadi objek penelitian ini guna memberikan kelengkapan data dalam penulisan ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan hal ini terjadi karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis berharap atas masukan, kritik, dan saran yang sifatnya membangun pembaca guna lebih menyempurnakan penelitian ini, supaya bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dunia pendidikan khususnya dalam bidang pengembangan kecerdasan spiritual.

Semoga skripsi ini kiranya dapat menjadi bagian kecil dari referensi kajian intelektualitas di dunia pendidikan khususnya dalam membentuk peserta didik/santri yang mempunyai kekuatan spiritual dan keluhuran akhlak.

Demikianlah yang dapat penulis paparkan dalam skripsi ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangannya, semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta pembaca lainnya. *Aaamiin.*



**IAIN PURWOKERTO**



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian , Ari Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga Tilanta, t.t.
- Agustian, Ari Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun ESQ*. Jakarta: Arga, 2009.
- Ahmad, Moh. Achyat et al. *Mengapa Saya Harus mondok di Pesantren?*. Sidogiri: Pustaka Sidogiri, 1430 H.
- Aman, H. Saifuddin. *Dahsyatnya Energi Shalat*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012.
- Aqib, Kharisudin. *Al-Hikmah Memahami Teosofi Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah*, Surabaya: Bina Ilmu, 2009.
- Bakran Adz-Dzakiey, Hamdani. *Kecerdasan Kenabian Prophetic Intelligence*. Yogyakarta: Pustaka Al-Furqan, 2006.
- Bakri, Syamsul. *Mukjizat Tasawuf Reiki*. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2006.
- E.S.P (Extra Sensory Perception) Indera Keenam Mengasah Kecerdasan Spiritual*, terj. Sophia Febriyanti, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Gunawan, Adi W, *Quantum Life Transformation*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Hadi, Amirul dan haryono,. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Hajar, Ibnu. *Hypno Teaching*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Hambali, Iftachul'ain. *Islamic Pineal Therapy*. Depok: Prestasi, 2011.
- Handoyo, A, *Aplikasi Olah Napas*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003.
- Haryanto, Sentot. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Hidayat, Komaruddin. *Psikologi Ibadah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2008.
- Hidayat, Samsul. *The Secret of Spiritual Body*. t.k: Erlangga, 2008.
- Jalan Cinta Sang Sufi Ajaran-ajaran Spiritual Jalaluddin Rumi*. terj. William C. Chittick, Yogyakarta: Qalam, 2001.

- Jelajah Diri Panduan Psikologi Spiritual Membangun Kepribadian*. terj. Leinovar, Jakarta: Serambi, 2004.
- Jetinegara, Isa. *Yoga & Shalat*. Bandung: Indah Jaya Grafika, 2007.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Membangun Positive Thinking Secara Islami*. terj. Faishal Hakim Halimy, Depok: Gema Insani, 2012.
- Metode Qur'ani Lejitkan Potensi*, terj. Saefurrahman Abdurrasyid, tk: Etoz Publishing, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Muhyidin, Muhammad. *Manajemen ESQ Power*. Yogyakarta: Diva Press, 2007.
- Mustajib, Ajib. *Rahasia Dahsyat Terapi Otak*. Jakarta: Wahyu Media, 2011.
- Mustofa, Agus. *Untuk Apa Berpuasa*. Surabaya: Padma Press, 2004.
- Mz, Labib. *Hakekat Ma'rifat*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya, t.t.
- Najati: Utsman. *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*. Jakarta: Hikmah, 2003.
- Pasiak, Taufik. *Revolusi IQ/EQ/SQ Antara Neurosains dan Al-qur'an*. Bandung: Mizan, 2004.
- Penyembuhan Dengan Meditasi*. terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Rajab, Khairunnas. *Psikologi Ibadah*. Jakarta: Amzah, 2011.
- RH, Arif. *The Power of Mind*. Yogyakarta: Gava Media, 2009.
- Sidharta, Harry dan Syahmuharnis. *Transcendental Quotient*, Jakarta: Republika, 2006.
- Subandi, M.A, *Psikologi dzikir*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsono. *Melejitkan IQ, IE, & IS*. Jakarta: Inisiasi Press, 2002.
- Sukidi. *Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Suwarno. *The Secret Meditasi Power*. tk: Meditasi Power Center, 2008.

*Terapi Positive Thinking*. terj. Abu Firly Bassam Taqiy. Jogjakarta: Hikam Pustaka, 2009.

WikipediA, “Santri”, [www.wikipedia.org/wiki/Santri](http://www.wikipedia.org/wiki/Santri). 24 Oktober 2013. 18:19 Wib

Wong, Willy & Andri hakim. *Dahsyatnya Hipnosis*. Jakarta: Visimedia, 2010.

Zohar, Danah dan Ian Marshall. *SQ memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Mizan, 2002.



IAIN PURWOKERTO